KARAKTERISTIK ORANG DENGAN HIV AIDS DI KABUPATEN JEPARA

Resty Prima Kartika¹, Ummi Haniek²

INTISARI

Tahun 2017 kasus HIV/ AIDS di Indonesia sebanyak 27.97 kasus. Jumlah kasus yang terkena HIV tahun 2019 di Provinsi Jawa Tengah adalah sebanyak 2.274 kasus, dan jumlah kasus AIDS sebanyak 2.316 kasus. Jumlah kasus yang terkena HIV tahun 2020 di Jepara adalah sebanyak 103 kasus, dan jumlah kasus AIDS sebanyak 30 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik orang dengan hiv aids di kabupaten Jepara.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua orang yang terkena HIV/ AIDS di Kabupaten Jepara periode 2020 menggunakan *total sampling*. Jenis data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara. Analisa data dilakukan secara univariat dengan distribusi frekuensi.

Orang dengan HIV/AIDS sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (52,4%). Orang dengan HIV/AIDS sebagian besar berada pada rentang 20-30 sebanyak 41 orang (39,8%). Terdapat 61 orang (59,2%) dengan HIV/AIDS dengan status pekerjaan bekerja. Orang dengan HIV/AIDS sebagian besar memiliki faktor resiko heteroseksual sebanyak 62 (60%).

Karakteristik orang dengan HIV/AIDS sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berada pada rentang umur 20-30 tahun, bekerja, heteroseksual. Diharapkan khususnya pada umur produktif agar lebih meningkatkan kewaspadaan dan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan penularan serta melakukan pola hidup sehat.

Kata Kunci : Karakteristik, ODHA

PENDAHULUAN

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang mengakibatkan terjadinya penurunan sistem kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah suatu kumpulan dari gejala penyakit yang timbul karena adanya penurunan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) merupakan orang yang menderita HIV AIDS. Secara fisik, ODHA memiliki ciri-ciri yang sama dengan orang sehat, sehingga sulit untuk diketahui tanda dan gejalanya. Orang yang terinfeksi virus ini akan sangat mudah terkena berbagai penyakit infeksi (infeksi oportunistik) (Fitrianingsih, 2019).

Penularan HIV/AIDS dapat terjadi oleh beberapa faktor. Faktor utama penularan HIV/AIDS ini adalah faktor perilaku seksual parenteral dan riwayat penyakit infeksi menular seksual yang pernah diderita. Sering bergonta-ganti pasangan dan tidak menggunakan kondom dalam melakukan aktifitas seksual, sehingga sangat beresiko terhadap penularan HIV/AIDS. Selain hubungan seksual yang tidak sehat tersebut, seks oral dengan orang yang terinfeksi HIV/AIDS sebelumnya juga dapat menularkan HIV/AIDS pada orang yang tidak terinfeksi. Pemakaian narkoba secara suntik atau injeksi yang digunakan secara bersamaan dapat meningkatkan resiko terjadinya penularan HIV/AIDS. Selain hal tersebut diatas, penularan HIV/AIDS juga dapat ditularkan dari ibu ke janin selama kehamilan, persalinan, dan menyusui (Laksana, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Jumlah kasus yang terkena HIV tahun 2020 di Jepara adalah sebanyak 103 kasus, dan jumlah kasus AIDS sebanyak 30 kasus. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar

54 kasus. Sedangkan golongan usia terbanyak adalah usia 20-30 tahun. dengan jumlah penderita yang meninggal sebanyak 9 kasus (Profil Kesehatan Dinas kesehatan jepara, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Teknik pengambialn sampel menggunakan *total sampling* dengan total sampel 103 orang di kabupaten jepara yang terkena hiv/aids.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa lembar tabulasi data dari catatan penderita HIV/AIDS di Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	49	47,6
Perempuan	54	52,4
Total	103	100,0

Sumber : Data sekunder 2020

Berdasarkan tabel 4.1 sebagian besar penderita HIV/AIDS di Kabupaten jepara adalah perempuan sebanyak 54 (52,4%) sedangkan yang terendah adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang (47,6%).

b. usia

Tabel 4.2 Distribusi orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 dan 30	41	
31-40	36	35,0
>40	26	25,2
Total	103	100,0

Sumber : Data sekunder 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara tertinggi pada rentang umur 20-30 terdapat 41 orang (41%), dan terendah pada rentang umur >40 sebanyak 26 orang

c. status pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara berdasarkan status pekerjaan

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
Bekerja	61	59,2
Tidak bekerja	42	40,8
Total	103	100

Sumber : Data sekunder 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar penderita HIV/AIDS di Kabupaten Jepara dengan status pekerjaan yaitu bekerja sebanyak 61 (59,2%). Dan sebagian kecil yaitu tidak bekerja sebanyak 42 (40,8%). Penjelasan berbagai jenis pekerjaan terdapat pada tabel dibawah ini

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Swasta	39	39%
IRT	36	35%
Wiraswasta	1	1%
Karyawan Swasta	15	14%
Buruh	3	2%
Dosen	1	1%
Wanita pekerja seks	2	2%
Mahasiswa	1	1%
Pelajar	1	1%
Bayi	1	1%
Anak	2	2%
Pekerja Seks	1	1%
Total	103	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara tertinggi yaitu bekerja swasta sebanyak 39 (39%) dan sebagian kecil yaitu pelajar 1 (1,0%)

d. faktor resiko

Tabel 4.14 Distribusi orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara berdasarkan faktor resiko

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
LSL	12	11,7
Heteroseksual	62	60,2
Homoseksual	17	16,5
WPS	3	2,9
IRT	3	2,9
Perinatal	2	1,9
Notifikasi Pasangan	1	1,0

Sumber : Data sekunder 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor resiko orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara sebagian besar yaitu heteroseksual sebanyak 62 (60%) dan sebagian kecil yaitu penjahak sex 1 (1,0%)

Pembahasan

Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Jepara mayoritas jenis kelamin perempuan. Hal ini terjadi karena responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas yang berperilaku beresiko tinggi untuk tertular HIV jika dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

penderita HIV/AIDS di Kabupaten Jepara mayoritas berada pada rentang usia 20 & 20-30. Usia 20-35 tahun merupakan masa saat seseorang merasa tubuhnya kuat, segar, dan kebal dari penyakit, pemikiran psikologis ini akan membuat seseorang tidak peduli akan dampak dari perbuatan menyimpang yang dilakukan seperti berhubungan badan dengan orang yang tidak memiliki hubungan sah.

Penderita HIV/AIDS terbanyak merupakan kelompok dengan pekerjaan karyawan swasta (37%), Hal ini karena mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Bahkan ada yang sampai meninggalkan keluarga dan istri dalam waktu cukup lama sampai sehari-hari, minggu sehingga perilaku mereka tidak terkontrol (Yuneti, 2016).

Penderita HIV/AIDS berdasarkan transmisi penularannya terbanyak adalah melalui heteroseksual sebesar 60.2%,

SIMPULAN

1. Orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara sebagian besar berjenis kelamin perempuan
2. Orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara sebagian besar berada pada rentang usia <20, 20-30 tahun
3. Orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara sebagian besar memiliki status pekerjaan bekerja.
4. Orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Jepara sebagian besar memiliki faktor resiko heteroseksual.

SARAN

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara
 - a. Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara agar dapat meningkatkan edukasi mengenai HIV/AIDS terutama tentang pola transmisi penularan sehingga dapat sebagai langkah pencegahan primer, dan diperlukan suatu strategi pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk meningkatkan pengendalian dan pencegahan penyakit.
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara agar secara aktif melakukan skrining pra-test jika ada yang memiliki faktor resiko yang tinggi penularan dan mengupayakan dalam mengontrol keteraturan dalam pengobatan ARV agar meningkatkan kualitas hidup penderita.
2. Masyarakat

Kepada masyarakat khususnya pada usia produktif agar lebih meningkatkan kewaspadaan dan menghindari faktor-faktor resiko yang bisa menyebabkan penularan serta melakukan pola hidup sehat
3. Peneiliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik orang dengan HIV/ AIDS terutama dari faktor sosioekonomi, seperti status

kepemilikan rumah, status pendidikan, penghasilan, faktor resiko, dan yang lainnya yang dapat mempermudah munculnya HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. 2011. *Aplikai Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Bahasa Achir Yani. S. Jakarta : EGC.
- Ainia Umi Rahmawati. 2019. Gambaran Karakteristik Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Univresita Aisyiyah Yogyakarta.
- Ardhiyanti, Y., Lusiana, N., Megasari, K. (2015). Bahan Ajar AIDS pada Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish.
- Arora, U., Chopra, S., Jindal, N. 2008. HIV Infection in Families in and Around mritsar. *Journal Indian of Academy Clinical Medicine*
- Depkes RI. 2003. HIV/AIDS dan Pencegahannya. Dirjen PP&PL. Jakarta.
- Dinkes;Propinsi;jawa;tengah. *Profil Kesehatan Povinsi Jawa Tengah. Dinas Kesehatan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah; 2017*
- Erledis Simanjuntak. 2010. Analisis Faktor Resiko Penularan HIV/AIDS di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Manusia Vol. 4 No. 12 Tahun 2010.*
- Fadli, G. (2015, Juli). Gambaran Distribusi Odha Di Yayasan Lentera. Retrieved November 25, 2018, From Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang
- Fajar P, P. Elizabeth, Sofro. Muchlis A, U. 2013. *Hubungan Antara Stadium Klinis, Viral Load dan Jumlah CD4 Pada Pasien Human Immunodeficiency Syndrome (AIDS) Di RSUP DR Kariadi Semarang*. *Jurnal Universitas Diponegoro*
- Fitrianingsih, Bertdiana Chytra E, Indriyani Dese\`ti, Wirdayani. *Gambaran Karakteristik Pasien HIV Di Poli Rawat Jalan RSUD Raden Mattaher Jambi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 2019;3(1)
- Gordon, D., 2012. *Management Informations System: Conceptual Foundations, Structures, And Development*, Jakarta.
- Hasdianah. Dewi, P. 2014. *Virologi Mengenai Virus, Penyakit, dan Pencegahannya*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Heni Eka Puji L. *Stigma dan Deskriminasi ODHA di Kabupaten Madiun*. *Jurnal Kesehatan*. 2016;6(3)
- Hutapea Desima, Sori Muda Sarumpaet, Rasmaliah, 2012, *Karakteristik Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT RSUD HKBP Balige Tahun 2008 – 2012 , Epidemiologi FKM USU*
- Infodatin. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis HIV/AIDS*. Kementrian Kesehatan RI. 2018
- Kambu Y.2017, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan penularan HIV oleh ODHA di Sorong, *Jurnal Medika, Volume 6 No 3, Maret 2017.*

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia. Dilapor s/d MARET 2017. Dirjen P2P. Kemenkes RI. 2017
- Kirana, Nindya. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Wanita di Yayasan Akses Indonesia*. Jurnal Universitas Islam Bandung
- Laksana Agung, S, D, Lestari, D, W. *Faktor-faktor Resiko Penularan HIV/AIDS Pada Laki-Laki Orientasiseks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto*. Jurnal Sains. 2010
- Masruroh , B. Verawati , Heny Noor Wijayanti. 2020. *Gambaran Karakteristik Kejadian Hiv / Aids Dan Tb Paru Di Kawasan Industri Kabupaten Jepara Bagian Selatan*. Journal of TSJKeB Vol.5 No.2 Tahun 2020 ISSN: 2503-2461
- Naidoo, Y. 2008. South African Indians and HIV/AIDS: towards an understanding of HIV transmission dynamics in the Chatsworth community. (serial o n l i n e)
- Nuraarif, A, H. Kusuma H. 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. MediAction. Yogyakarta.
- Nursalam. Kurniawati. 2009. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Salemba Medika. Jakarta ebook
- Nurul Fuadi. 2017. SKRIPSI. Karakteristik Penderita Hiv/Aids Dengan Ko-Infeksi Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari Sampai Juni 2016-2017.
- Pedoman Pelayanan VCT. Pemanfaatan Voluntary Counselling and Testing . Jakarta. (2006)
- Pusat Data dan Informasi Kementria Kesehatan RI. 2018.
- Rachmawati, Suhardiyana. *Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS yang Mengikuti Terapi Antiretroviral*. Jurnal Sains dan Praktek Psikologi. 2013;1(1); 48-62
- Riasnugrahani, M. (2011). Studi Kasus mengenai Forgiveness pada Wanita dengan HIV/AIDS yang Terinfeksi melalui Suaminya. [Forgiveness on Case Studies of Women with HIV/AIDS were Infected through her Husband]. Fakultas Psikologi Universitas YARSI: 180-190
- Saktina Putri Uli dan Bagus Komang Satriyasa, 2017, Karakteristik Penderita AIDS dan Infeksi Oportunistik Di Rumah Sakit Pusat Sanglah Denpasar Periode Juli 2013 Sampai Juni 2014, Jurnal Medika Vol 6 No 3, Maret 2017
- Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
- Surjanto E, Subagio S.Y., Reviono, Harsini, Marsabessy Q.L. 2012. Profil Pasien Koinfeksi Tuberkulosis – HIV di RS moewardi Surakarta 2010 – 2011. J Respir Indo. 32(2). 85-88
- Susanti. (2017). Karakteristik Penderita Hiv/Aids Di Klinik Vct Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap Tahun 2013-2016. Viva Medika, 10 (1).
- Susanto, C. Ari, Made. 2013. Penyakit Kulit dan Kelamin. Nuha Medika. Yogyakarta

- Tiyasari, Ika. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kelompok Risiko HIV/AIDS Di Desa Tlogomulyo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.
- UNAID. Guidelines on surveillance among populations most at risk for HIV. Geneva: WHO; 2011.p.1-40
- World Health Organization. (2019) HIV/AIDS factsheet <http://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2020
- Yelfi Anwar, Sucahyo Adi Nugroho, Niken Diaz Tantri. (2018). Karakteristik Sosiodemografi, Klinis, Dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien Hiv/Aids Di Rspi Prof. Dr. Sulianti Saroso Periode Januari - Juni 2016. *Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesi*, 15 (1).
- Yuda Prawira , Willy Brodus Uwan , M In'am Iliawan. Karakteristik Penderita Infeksi HIV/AIDS di Klinik Voluntary Counseling and Testing Lazarus RS St. Antonius Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Cerebellum*. Volume 5. Nomor 4A. November 2019
- Yuneti, Maria, Umbu. 2016. Karakteristik Penderita HIV/AIDS Di Sumba Timur Tahun 2010-2016 . *Jurnal Kesehatan Primer*, Vol.1, Ed.1, Mei 2016, Hal.4-15
- Yuneti, O.N., 2014. Hubungan Kondisi Medis Awal Dan Faktor Ekternal Pasien HIV/AIDS Saat Mulai Terapi Tahun 2002-2012 Dengan Peningkatan CD4 Lebih Dari 250 cell/mm³ Di Klinik Amertha Yayasan Kerti Praja Denpasar. *Public Health And Preventive Medicine Archive*, 2(2), pp.124–132.
- Yuniar, Y. Handayani, R, S. Aryastami, N, K *Faktor-faktor Kepatuhan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi*. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2013;31(2): 72-83